

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan regresi di peroleh persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 6.967 + 0.445X$ yang menyatakan bahwa :
 - Nilai Konstanta A sebesar 6.967 menyatakan bahwa jika tidak terjadi perubahan harga jual maka motivasi kerja petani adalah 6.967 satuan.
 - Koefisien Regresi X bernilai positif yaitu sebesar 0,445, hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan harga jual sebesar 1 satuan maka motivasi kerja petani akan meningkat sebesar 0,445 satuan.
2. Besarnya pengaruh harga jual karet terhadap motivasi kerja petani adalah 0,458 dan kontribusi variabel harga jual karet terhadap motivasi kerja petani dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,458 atau 45,8% sisanya 54,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model persamaan regresi linier seperti cuaca, kondisi fisik petani, hama, dan penyakit tanaman. Dengan kata lain variabel harga jual mampu mempengaruhi motivasi kerja petani sebesar 45,8%.
3. Nilai t sig 0,000 dengan α (alpha) adalah 0,05 maka H_a diterima yang menyatakan bahwa variabel harga jual (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel motivasi kerja (Y).

4. Nilai t hitung 8,908 dan nilai t tabel pada tingkat signifikan α (alpha) dengan dk (derajat kebebasan) = $n - 2 = 96 - 2 = 94$, uji dilakukan dua sisi sehingga nilai t tabel = 1,985. Hal ini berarti nilai t hitung > t tabel ($8,908 > 1,985$) maka hipotesis diterima koefisien regresi signifikan atau variabel harga jual berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja.
5. Hasil penelitian menginformasikan bahwa persepsi petani tentang harga jual karet yang tinggi, standart (sesuai) dan rendah akan berpengaruh terhadap motivasi kerja petani.
6. Persepsi petani tentang harga jual karet yang tinggi adalah diatas Rp.10.000, harga karet yang standart (sesuai) adalah diatas Rp.7.000 dan harga karet yang rendah adalah Rp.4.000.
7. Harga jual karet jarang berada pada titik termahal dan petani akan lebih giat bekerja pada saat harga karet naik.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini yaitu :

1. Bagi petani agar lebih menguasai pasar dan informasi pasar sehingga setiap terjadi perubahan harga dapat segera diantisipasi.
2. Para petani karet di Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan hendaknya lebih mengenal tanaman lain yang lebih menguntungkan untuk ditanam dan dijual sehingga hasilnya lebih menguntungkan.

3. Bagi Pemerintah hendaknya menetapkan dan mengendalikan harga jual karet agar senantiasa berada pada level sedang untuk meningkatkan produktivitas perkebunan khususnya komoditi karet. Dengan harga jual karet yang sedang bagi petani sudah merasa cukup dan akan membuat petani karet giat berkebun karet yang tentunya akan dapat meningkatkan hasil perkebunan karet.

